



LAPORAN
**EFEKTIVITAS
SISTEM PENJAMINAN
MUTU INTERNAL**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**Menyatakan bahwa Laporan Efektivitas SPMI
di Lingkungan Universitas Dr. Soetomo Tahun Akademik 2021-2022
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya**

Surabaya, 19 September 2022

Dibuat Oleh :

Ka. Badan Penjaminan Mutu



Drs. Hadi Sugiyanto, MS
NIDN : 07108056001

**Diperiksa oleh
Wakil Rektor I**



Dr. Drs. Amirul Mustofa, M.Si

**Disetujui oleh :
Rektor**



Dr. Siti Marwiyah, SH, MH

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
BAB II	2
1. Dokumen Formal SPMI	2
2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021/2022	2
BAB III	4
1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI	4
2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU	5
PENUTUP	7

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan instrumen utama dalam menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPMI berfungsi sebagai sistem manajemen mutu yang memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta mampu menghasilkan peningkatan kinerja institusi secara terukur dan berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Pada Tahun Akademik 2021/2022, Universitas Dr. Soetomo berada pada fase penguatan implementasi SPMI setelah melewati periode konsolidasi sistem pada tahun-tahun sebelumnya. Berbagai kebijakan dan perangkat SPMI telah ditetapkan dan disosialisasikan, mulai dari standar mutu, manual mutu, prosedur operasional baku, hingga instrumen monitoring dan evaluasi. Oleh karena itu, fokus utama pada periode ini tidak hanya pada pemenuhan standar, tetapi pada pengukuran efektivitas implementasi SPMI dalam mendorong peningkatan mutu secara nyata di seluruh unit kerja.

Evaluasi efektivitas SPMI menjadi penting untuk menilai sejauh mana sistem penjaminan mutu telah mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kinerja dosen dan tenaga kependidikan, kualitas layanan akademik dan non-akademik, serta kepuasan pemangku kepentingan. Selain itu, evaluasi efektivitas juga diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan sistem yang telah berjalan dengan baik, serta area yang masih memerlukan perbaikan dan penguatan.

Badan Penjaminan Mutu (BPM) sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SPMI memiliki peran strategis dalam melakukan monitoring, evaluasi, audit mutu internal, serta analisis tindak lanjut hasil evaluasi. Melalui berbagai instrumen seperti survei kepuasan, evaluasi dosen oleh mahasiswa, evaluasi pelaksanaan perkuliahan, serta Audit Mutu Internal (AMI), BPM berupaya memastikan bahwa pelaksanaan SPMI tidak hanya bersifat administratif, tetapi benar-benar efektif dalam meningkatkan mutu institusi.

Seiring dengan tuntutan akuntabilitas publik, dinamika kebijakan pendidikan tinggi, serta persiapan institusi dalam menghadapi proses akreditasi dan peningkatan daya saing, laporan efektivitas SPMI Tahun Akademik 2021/2022 disusun sebagai dokumen strategis yang memuat hasil pengukuran kinerja SPMI secara komprehensif. Laporan ini menjadi dasar penting bagi pimpinan universitas dalam pengambilan keputusan manajerial, perumusan kebijakan mutu, serta penyusunan program peningkatan mutu pada periode berikutnya.

Dengan demikian, laporan efektivitas SPMI Tahun Akademik 2021/2022 diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat keberhasilan implementasi SPMI, sekaligus menjadi sarana reflektif bagi seluruh sivitas akademika dalam memperkuat budaya mutu dan tata kelola perguruan tinggi yang unggul dan berkelanjutan.

BAB II

DOKUMEN MUTU

1. Dokumen Formal SPMI

Universitas Dr Soetomo telah memiliki dokumen formal sistem penjaminan mutu internal yang telah menjadi dasar dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal. Adapun dokumen tersebut antara lain adalah :

- a) Kebijakan Mutu
Dokumen kebijakan mutu merupakan landasan utama dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu di Unitomo. Dokumen ini telah diatur dalam Keputusan Rektor No OU.970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Dr Soetomo. Hal ini sebagai wujud komitmen Unitomo dalam menjaga keberlangsungan penjaminan mutu.
- b) Standar Mutu
Dokumen standar mutu Unitomo merujuk pada peraturan Kemendikbud yaitu berkaitan dengan SN Dikti yang terdiri dari 24 standar yang meliputi tridarma perguruan tinggi yaitu standar pendidikan, standar penelitian, dan standar pengabdian. Kemudian Unitomo juga menetapkan standar pelampauan SN Dikti sejumlah 11 standar yang terdiri dari Standar Identitas, Standar Sistem Penjaminan Mutu, Standar tata pamong, Standar Sistem Informasi, Standar Kerjasama, Standar Suasana Akademik, Standar Sarana dan Prasarana Non Akademik, Standar Kemahasiswaan, Standar Pengelolaan Keuangan, dan Standar Kesejahteraan sebagaimana telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang sistem penjaminan mutu internal
- c) Manual Mutu
Rektor Unitomo telah menetapkan Manual SPMI melalui keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai pedoman pelaksanaan proses penjaminan mutu termasuk merumuskan siklus penjaminan mutu mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- d) Formulir Mutu
Rektor Unitomo telah menetapkan Formulir SPMI melalui keputusan Rektor OU. 970A/A.2.19/VI/2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai acuan paten dalam proses pelayanan dalam pemenuhan ketercapaian standar pada setiap unit kerja.

2. Dokumen Pelaksanaan Hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2021/2022

Berikut merupakan hasil audit mutu internal (AMI) tahun akademik 2022/2023 terkait dengan status audit masing masing prodi yang nantinya akan di bandingkan dengan hasil audit mutu internal tahun 2021/2022

No	Program Studi	Close	Observasi	Ketidaksesuaian
1	S1 Ilmu Administrasi Negara	17	16	2
2	S1 Ilmu Administrasi Niaga	11	21	3
3	S2 Ilmu Administrasi	11	20	4

4	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Sastra	33	2	0
5	S1 Pendidikan Matematika	33	1	1
6	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	30	2	3
7	S2 Teknologi Pendidikan	26	6	3
8	S1 Akuntansi	18	10	7
9	S1 Ekonomi Pembangunan	15	11	9
10	S1 Manajemen	10	20	5
11	S2 Manajemen	12	20	3
12	S3 Manajemen	8	20	7
13	Teknologi Pangan	15	15	5
14	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	26	3	6
15	Budidaya Perairan	13	20	2
16	Agrobisnis Perikanan	15	10	9
17	Teknik Informatika	2	30	3
18	Teknik Geomatika	16	18	1
19	Teknik Sipil	12	20	3
20	Sastra Inggris	20	10	5
21	Sastra Jepang	26	8	1
22	S1 Ilmu Komunikasi	3	2	30
23	S2 Ilmu Komunikasi	9	13	12
24	S1 Ilmu Hukum	14	1	20
25	S2 Ilmu Hukum	11	20	4
26	D3 Kebidanan	17	10	8
27	D3 Teknologi Bank Darah	23	11	1
TOTAL		446	340	157
Rata Rata %		47,3%	36,1%	16,6%

Berdasarkan hasil rekapitulasi temuan Audit Mutu Internal, dari total **943 temuan**, sebanyak **47,3%** telah berada pada kategori *close*, yang menunjukkan bahwa hampir setengah dari seluruh temuan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh program studi. Sementara itu, **36,1%** temuan berada pada kategori *observasi*, yang memerlukan pemantauan lanjutan, dan **16,6%** temuan masih berada pada kategori *ketidaksesuaian*, yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut prioritas.

Komposisi ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat efektivitas tindak lanjut hasil audit telah berada pada kategori **baik**, namun masih diperlukan penguatan pengendalian mutu untuk menekan jumlah ketidaksesuaian pada siklus audit berikutnya.

BAB III
MONITORING EVALUASI PENILAIAN

1. PROSENTASE CAPAIAN PER PRODI

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang dilakukan oleh Universitas didapatkan data kesimpulan terkait capaian hasil pada setiap prodi sebagai berikut

No	Program Studi	Close	Obs	KT	Total	% Capaian
1	S1 Ilmu Administrasi (A)	17	16	2	35	48,6%
2	S1 Ilmu Administrasi (B)	11	21	3	35	31,4%
3	S2 Ilmu Administrasi	11	20	4	35	31,4%
4	S1 Pendidikan (A)	33	2	0	35	94,3%
5	S1 Pendidikan (B)	33	1	1	35	94,3%
6	S2 Pendidikan	30	2	3	35	85,7%
7	S2 Teknologi	26	6	3	35	74,3%
8	S1 Akuntansi	18	10	7	35	51,4%
9	S1 Ekonomi	15	11	9	35	42,9%
10	S1 Manajemen	10	20	5	35	28,6%
11	S2 Manajemen	12	20	3	35	34,3%
12	S3 Manajemen	8	20	7	35	22,9%
13	Teknologi Pangan	15	15	5	35	42,9%
14	PSDP	26	3	6	35	74,3%
15	Budidaya Perikanan	13	20	2	35	37,1%
16	Agrobisnis	15	10	9	34	44,1%
17	Teknik Informatika	2	30	3	35	5,7%
18	Teknik Geomatika	16	18	1	35	45,7%
19	Teknik Sipil	12	20	3	35	34,3%
20	Sastra Inggris	20	10	5	35	57,1%
21	Sastra Jepang	26	8	1	35	74,3%
22	S1 Ilmu Komunikasi	3	2	30	35	8,6%
23	S2 Ilmu Komunikasi	9	13	12	34	26,5%
24	S1 Ilmu Hukum	14	1	20	35	40,0%
25	S2 Ilmu Hukum	11	20	4	35	31,4%
26	D3 Kebidanan	17	10	8	35	48,6%
27	D3 Teknologi Bank Darah	23	11	1	35	65,7%
	RATA RATA NILAI					48,5%

Berdasarkan hasil pengukuran ketercapaian tindak lanjut Audit Mutu Internal, dari 27 program studi yang dievaluasi, hanya 3 program studi berada pada kategori *sangat efektif* dengan persentase penyelesaian temuan di atas 80%. Sebanyak 4 program studi berada pada kategori *efektif*, sedangkan mayoritas program studi (17 prodi) masih berada pada kategori *cukup efektif hingga kurang efektif*.

Terdapat 3 program studi yang berada pada kategori *tidak efektif*, dengan tingkat penyelesaian temuan di bawah 20%, yang menunjukkan rendahnya efektivitas tindak lanjut hasil audit. Kondisi ini menegaskan bahwa meskipun secara institusional SPMI telah berjalan, namun pada level program studi masih terdapat kesenjangan signifikan dalam kapasitas pengendalian mutu dan budaya tindak lanjut.

Hasil ini memperkuat fungsi SPMI bukan hanya sebagai alat evaluasi, tetapi sebagai instrumen diagnosis kelembagaan yang menunjukkan secara objektif unit-unit yang memerlukan pendampingan prioritas dan intervensi manajerial.

2. EFEKTIVITAS SISTEM PENJAMINAN MUTU

Efektivitas sistem penjaminan mutu internal Unitomo Tahun 2022 tercermin dari capaian status AMI tahun 2022 dibandingkan dengan capaian status AMI tahun 2021 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

No	Status AMI	Tahun		Efektivitas
		2021	2022	
1	Close	41,2%	47,3%	+6,1%
2	Observasi	38,5%	36,1 %	-2,4%
3	Ketidaksesuaian	16,6%	16,6%	-3,7%

Pada kolom efektivitas menunjukkan bahwa pada periode 2021–2022 terjadi peningkatan efektivitas tindak lanjut Audit Mutu Internal sebesar 6,1%, yang tercermin dari naiknya persentase temuan berstatus *close*. Pada saat yang sama, persentase temuan berstatus *observasi* menurun sebesar 2,4%, dan *ketidaksesuaian* menurun sebesar 3,7%.

Tren ini mengindikasikan bahwa mekanisme pengendalian mutu dan tindak lanjut hasil audit semakin efektif, dengan semakin banyak temuan yang berhasil diselesaikan dan semakin sedikit temuan yang belum sesuai standar.

Selain itu, perbandingan nilai efektivitas SPMI tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat melalui grafik berikut ini

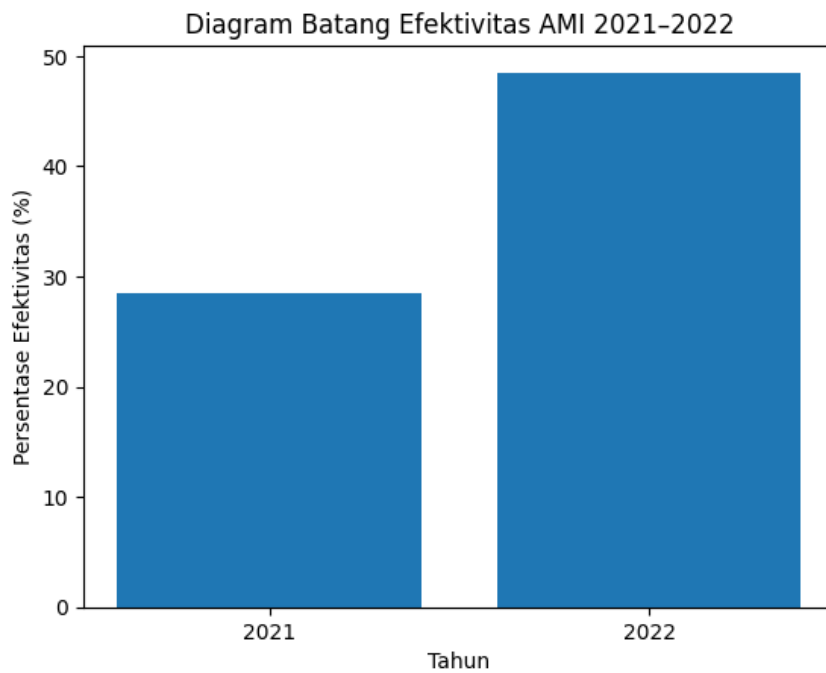


Diagram batang menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan AMI meningkat signifikan dari 28,5% pada tahun 2021 menjadi 48,5% pada tahun 2022. Kenaikan sebesar 20% ini mengindikasikan adanya perbaikan nyata dalam penyelesaian tindak lanjut temuan audit serta semakin efektifnya mekanisme pengendalian mutu di tingkat institusi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil visualisasi dalam diagram batang, terlihat adanya peningkatan yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan Audit Mutu Internal dari tahun 2021 ke tahun 2022. Persentase efektivitas yang semula berada pada angka **28,5%** pada tahun 2021 meningkat menjadi **48,5%** pada tahun 2022. Kenaikan sebesar **20%** ini menunjukkan bahwa mekanisme tindak lanjut hasil audit telah mengalami perbaikan yang cukup berarti.

Peningkatan efektivitas tersebut mengindikasikan bahwa koordinasi antar unit kerja, peran Badan Penjaminan Mutu, serta komitmen pimpinan dalam mendorong penyelesaian temuan audit mulai berjalan secara lebih optimal. Meskipun demikian, capaian ini masih memerlukan penguatan lanjutan agar tingkat efektivitas dapat terus ditingkatkan menuju kategori **baik hingga sangat baik**, sehingga pelaksanaan SPMI benar-benar berfungsi sebagai instrumen strategis dalam peningkatan mutu institusi secara berkelanjutan.



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS Dr. SOETOMO**